**8 Polisi Sumsel Terlibat Penggelapan Hingga Jadi**

**Kurir Narkoba, Dipecat Tidak Terhormat**

Kapolda Sumatera Selatan, Irjen Pol Eko Indra Heri dalam wawancara televisi pada Senin, 14 Desember 2020 lalu mengatakan, bahwa ada delapan anggota kepolisian yang dipecat karena dinilai telah mencoreng nama instansi kepolisian.

Sebanyak delapan anggota kepolisisan yang dipecat tersebut merupakan anggota kepolisian yang bertugas di Polda Sumatera Selatan. Para anggota dipecat secara tidak terhormat lantaran terlibat kasus tindak pidana hingga penyelundupan narkoba.

Adapun delapan anggota polisi yang dipecat tersebut yang pertama, Brigadir Agus Dianto telah terlibat kasus pidana penggelapan dan pemberatan dengan hukuman penjara selama empat tahun enam bulan. Kedua, Brigadir Hendy Afrizal kasus disersi atau tak masuk tanpa keterangan selama satu tahun. Ketiga, Brigadir Anto Budiarto kasus disersi dua tahun. Keempat, Bripka Tomi Hermanto yang merupakan anggota Polres Lubuk Linggau, disersi 4 tahun. Kelima, Brigadir Aliluddin Damanik anggota Polres OKI yang ditahan atas kasus narkoba selama tiga tahun penjara. Keenam, Briptu Sony Akolayoda anggota Polres Empat Lawang terkena disersi selama empat tahun. Ketujuh, Briptu Arif Hidayatullah anggota Polres Empat Lawang, divonis penjara selama 12 tahun dengan kasus penyelundupan narkoba. Terakhir, Bripda Kapatrea yang bertugas di Polres Lubuk Linggau terkena disersi empat tahun karena kabur dalam bertugas.

Eko menjelaskan, bahwa sebelum dilakukan pemecatan, delapan anggota kepolisisan tersebut telah melakukan sidang internal terlebih dahulu dan telah divonis bersalah. Sehingga, pemecatan yang dilakukan telah sesuai dengan aturan atau prosedur yang telah ditentukan.

Kapolda Sumatera Selatan, Irjen Pol Eko Indra Heri mengatakan, pihak kepolisisan tidak akan mentolerir terhadap anggota yang telah terlibat kasus narkoba dan pidana, sehingga perlu diberikan sanksi secara tegas. Selain itu, menurutnya dengan dilakukannya pemecatan terhadap delapan anggota kepolisisan tersebut juga sebagai peringatan untuk seluruh anggota, agar tidak ada lagi anggota yang melakukan perbuatan seperti itu.